

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia terkenal dengan berbagai suku bangsanya, yang kehidupannya heterogen, tiap daerah memiliki ciri khas masing – masing seperti tutur bahasa, seninya, budayanya hingga adat istiadatnya. Yang paling menonjol adalah suatu pembelajaran tentang tata krama yaitu ajaran sopan santun, antar yang dewasa dengan yang masih remaja maupun yang anak anak. Tuntunan ini banyak disimbolkan diberbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti bahasa, tingkah laku, maupun kesenian.

Kesenian disini banyak ragamnya seperti seni music dan instrumennya, seni pencak silatnya, seni tarinya, seni rupanya, dan seni teaternya. Seni tari adalah suatu kegiatan yang didalamnya mengandung gerakan tertentu biasanya juga diiringi oleh instrumen musik tertentu.

Di Indonesia sendiri, seni tari sangat banyak ragamnya bahkan tiap daerah mempunyai ciri khasnya masing – masing. Seperti Aceh memiliki tari sedate, tarian ini ditarikan oleh beberapa orang laki laki ataupun perempuan ( kalau laki laki semua laki laki, kalua perempuan semua perempuan) kekasan dari tarian ini adalah dikecepatan tariannya, gerakan tangan sipenari dan gerak langkahnya sangat energik dan lugas. Di Bengkulu ada tari andun, tarian ini ditarikan saat ada acara tertentu. Tarian ini dikenal sebagai tarian adat yang memiliki khas digerakanya, sangat lambat, memakai selendang yang diselendangkan di leher, dengan tangan mengengadiah keatas dan mlangkah ke kanan dan kekiri, tarian ini digerakkan secara berpasangan. Di Jambi ada tari selampit 8, tarian ini ditarikan oleh 8 orang yang semuanya memakai selendang warna warni yang diikat dan digantung sehingga menimbulkan kekompakan antar penarinya. Memiliki ciri khas pada gerakanya yang luwes, cepat, banyak gerakan berputar, berjongkok dan berpasangan. Di Jakarta ada tari yapong, tarian ini ditarikan oleh 3 orang wanita yang memiliki ciri khas pada pakaian penarinya, pakaian ini dikembangkan dari kembang topeng betawi, tarian ini adalah kreasi baru, memiliki ciri gerakan penarinya yang energik, luwes, tangan kanan yang selalu mengayun kekanan kekiri, badan yang berputar dan gerakan bahu yang mempesona.

Jawa timur memiliki tari remo, tarian ini diciptakan karena sang pembuat kekurangan ekonomi sehingga sipembuat mengamen menggunakan tarian yang terinspirasi dari tari jatilan dari Ponorogo. Kekesan dari tarian ini pada gerakan kakinya yang lincah dan dinamis ditambah oleh suara gemerincing lonceng yang dipasang di kaki sipenari. Bali memiliki tari kecak tarian ini dilakukan oleh banyak orang laki laki dan ada beberapa yang memerankan rama, sinta, sugriwa. Tarian ini menggambarkan saat para kera pada cerita ramayana membantu membunuh rahwana, tarian ini memiliki kekasan pada gerakanya yang berenergy, keras dan dilakukan bersamaan dengan cara duduk melingkar dengan kedua tangan ke atas dan dari mulutnya mengeluarkan suara cak cak cak cak.

Jawa barat memiliki tari merak, tari ini terinspirasi dari gerak gerak hewan merak yang cantik dan mempesona. Kekasan dari tarian ini adalah pada kostumnya yang meniru seorang merak jantan dengan gerakan yang gemulai dan luwes. Jawa tengah memiliki tari kendalaen yang menggambarkan perang antara prajurit mangkunegara dengan belanda, tarian ini memiliki khas dari kostumnya yaitu kostume prajurit dan kostume buto. Kekasan yang lain pada gerakanya yang gagah, dinamis dan harmonis.

Tarian perang dari Kalimantan, memiliki khas dari suku Dayak dengan senjata mandau dan tameng, tarian ini digunakan untuk menunjukkan keperkasaan lelaki dayak yang telah dewasa memiliki ciri khas gerakanya yang tegas, berwibawa lincah dan gesit kadang kala penarinya juga berteriak secara nyaring. Tari kipas dari sulawesi, tarian ini dilakukan oleh perempaun dengan memakai pakaian warna warni dengan kipas ditanganya memiliki ciri khas gerakan yang lembut dan berputar. Papua memiliki tari suanggi, tarian mistik yang digunakan untuk mengusir roh halus yang masih memiliki suatu tanggungan janji tarian ini dilakukan oleh para dukun.

Peminat dari seni tari sekarang sudah banyak berkurang ditandai dengan hilangnya sanggar sanggar tari, yang awalnya sangat mudah untuk ditemukan diperkotaan maupun pedesaan sekaran sanagat sulit kecuali suatu daerah itu mewajibkan extra kulikulernya tari. Perkembangan jaman membuat berabagai aspek kehidupan berubah, yang dahulu kesenian itu sangat diminati oleh masyarakat sekarang telah berubah.

Teknologi berkembang dengan sangat cepat, berefek kepada minat masyarakat itu sendiri, yang dahulu menyukai kesenian tradisional seperti, wayang, tari tradisional, musik keroncong dan kesenian lundruk.

Sekarang lebih menikmati seni tari yang berunsur moderen seperti dari korea, jepang maupun amerika. Informasi tidak seperti dahulu yang hanya diperoleh melalui televisi, radio maupun surat kabar, sekarang informasi dapat diperoleh dari internet sehingga sangat mudah. Yang dulu hanya bisa dinikmati oleh kalangan orang kaya sekarang telah berubah, yang orang biasapun bisa mengaksesnya. Sehingga kalangan tradisional kalah bersaing dalam mengambil hati peminatnya, kususny kalangan tua yang tidak bisa menggunakan teknologi kususny internet.

Di daerah penulis terbagi menjadi 2 wilayah yaitu kota dan kabupaten dan keduanya memiliki tarian khasnya masing masing. Seperti dikabupaten ada tarian mayang rontek, tarian ini dibuat oleh mantan bupati mojokerto yaitu bapak muhammad zain. Tarian ini terinspirasi dari adat pernikahan mojoputri yang didalamnya ada uborampe kusus seperti bunga bunga tertentu. Kakasan tarian ini adalah gerakanya terbagi menjadi 3 bagian, yaitu pembuka, inti dan penutup. Gerakan pembuka tenang dan lembut, gerakan inti jelas dan lugas, gerakan penutup tegas dan dinamin. Sehingga bila digabungkan akan menjadi gerakan yang harmonis dan indah.

Di kota Mojokerto sendiri memiliki tarian khasnya, yang terbaru yaitu tari putri kusumo yang ditampilkan saat akan menyambut tamu dari luar kota. Penulis ingin mengangkat suatu seni tari terbaru tersebut yaitu **TARI PUTRI KUSUMO**, karena tarian ini ada dikota tercinta penulis yaitu kota Mojokerto. Tarian ini memiliki kekesan pada inti tarianya yaitu bercerita tentang Ratu Tribuwana tungga dewi pemimpin wanita yang dapat memajukan daerah kekuasanya. Kota mojokerto sendiri sekarang dipimpin oleh seorang wanita yang bernama ibu Ika puspitasari yang ingin memajukan kota mojokerto seperti Majapahit terdahulu dengan slogan *spirit of mojopahit*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu, Apa makna simbol yang terdapat pada **TARI PUTRI KUSOMO** ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna simbol yang ada di **TARI PUTRI KUSUMO**.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Akademis**

Penelitian ini diharapkan membuka wawasan kalangan mahasiswa, bahwa seni tari tradisional itu tidak ketinggalan jaman dan memiliki kenunikan tersendiri khususnya tari putri kusumo

#### **1.4.2 Praktis**

Penelitian ini diharapkandapat menarik minat kalangan muda untuk mempelajari tari putri kusumo sehingga bisa terlestari dan exsis tidak lekang oleh gempuran tarian modern.